

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan di SD Islam Al Hidayah Samir Ngunut tahun pelajaran 2018/2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan besarnya pengaruh metode pembelajaran *Course Review Horray* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Islam Al Hidayah Samir. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dengan memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen.

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti mengajukan permohonan izin secara lisan kepada kepala sekolah SDI Al Hidayah Samir pada tanggal 6 November 2018 untuk mengadakan penelitian di sekolah yang beliau pimpin. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah, peneliti menemui guru IPA kelas VA yakni bapak Akhmad Syaifuddin Zuhri, S.Hum., dan ibu Nurul Kasanah, S.Pd.I., guna meminta izin kelasnya digunakan sebagai sampel penelitian. Alhamdulillah peneliti mendapatkan izin. Peneliti melakukan observasi di kelas yang dijadikan subjek penelitian tersebut. selanjutnya, peneliti bersama guru mata pelajaran IPA membuat kesepakatan tentang materi dan waktu penelitian. Dengan diberikannya izin secara lisan oleh kepala sekolah SD Islam Al Hidayah Samir Ngunut untuk melaksanakan penelitian, selanjutnya peneliti menindak lanjuti dengan

mengajukan permohonan izin dengan membawa surat pengantar dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (Nomor Surat: B-5533/In.2/F.II/TL.00/12/2018 ) kepada kepala SD Islam Al Hidayah Samir untuk mengadakan penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 63 siswa sebagai populasi, yang mana 21 siswa dari kelas V-A sebagai kelas kontrol dan 21 siswa dari kelas V-B sebagai kelas Eksperimen. Kedua kelas tersebut dijadikan sampel dalam penelitian. Kelas eksperimen menerapkan metode pembelajaran CRH (*Course Review Horray*), sedangkan kelas kontrol menerapkan metode pembelajaran konvensional (*direct instruction*).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bersama guru IPA, diketahui bahwa kelas V A dan V B memiliki karakteristik yang sama, sehingga peneliti memilih kedua kelas tersebut. selanjutnya, peneliti menunjukkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan soal tes yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun RPP untuk kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 5 dan RPP untuk kelas eksperimen dapat dilihat pada lampiran 6.

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada minggu kedua bulan maret sampai minggu pertama bulan april 2019, tepatnya dimulai pada tanggal 9 maret dan berakhir pada tanggal 4 april 2019. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dalam setiap kelas, dengan rincian pertemuan pertama digunakan untuk *pre-test*, pertemuan kedua dan ketiga digunakan untuk menyampaikan materi dan diakhiri dipertemuan ketiga dengan

pelaksanaan *post-test*. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada lampiran 7.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode CRH (*Course Review Horray*) dimulai dengan apersepsi, kemudian dilanjutkan dengan guru menyampaikan materi dan juga pembagian kelompok. Kegiatan selanjutnya adalah pembagian Lembar Kerja Kelompok, setiap kelompok menuliskan secara acak nomor pada lingkaran kecil yang ada dalam kotak. Kemudian guru membacakan soal secara acak dan setiap kelompok menuliskan jawaban dalam kotak berdasarkan nomor yang telah disebutkan guru. Jika jawaban benar, siswa langsung berteriak “Hip-hip Horray” dan apabila jawaban benar siswa sudah berjajar 3 jawaban benar dan bisa ditarik garis vertical, horizontal maupun diagonal, maka dialah pemenang dalam kuis/game ini. Pelajaran diakhiri dengan konfirmasi dan penarikan kesimpulan oleh siswa dengan bimbingan guru dan juga penyerahan *reward* kepada kelompok pemenang. Khusus diakhir pertemuan dilakukan evaluasi pembelajaran dengan pemberian *post-test* guna diambil data hasil belajar IPA siswa terhadap materi Air dan Peristiwa Alam.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa metode, yaitu metode angket, metode tes, metode observasi, dan metode dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Course Review Horray* terhadap belajar afektif dan psikomotor siswa. Metode tes digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran

Course Review Horray terhadap hasil belajar kognitif siswa. Metode observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan metode pembelajaran Course Review Horray. Sedangkan metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang profil sekolah, keadaan jumlah peserta didik, dan daftar nilai peserta didik serta foto ketika penelitian berlangsung.

Data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi nilai angket hasil belajar afektif siswa, angket hasil belajar psikomotor dan hasil belajar kognitif siswa dari kelas kontrol (kelas V-A) dan kelas eksperimen (kelas V-B) yang digunakan untuk menguji homogenitas, normalitas dan menguji hipotesis penelitian yang menggunakan uji-t dan MANOVA.

### **1. Hasil Belajar Kognitif Siswa**

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *Course Review Horray* terhadap hasil belajar kognitif siswa. Untuk melihat pengaruh tersebut peneliti menggunakan bantuan instrumen tes. Tes tersebut terdiri dari 25 pertanyaan berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) sehingga apabila jawaban benar mendapat nilai 1 dan jawaban salah mendapat nilai 0 setelah itu jumlah skor jawaban benar dibagi jumlah butir soal dikali seratus. Sehingga dari tes tersebut dapat diketahui skor harapan terendah 0 dan skor harapan tertinggi 100.

Hasil jawaban tes hasil belajar dari kelas kontrol sebanyak 21 siswa menunjukkan skor sebagai berikut:

**Tabel 4.1****Hasil Statistik Deskriptif Nilai Tes Hasil Belajar kognitif Siswa Kelas****Kontrol****Statistics**

Hasil Belajar		
N	Valid	21
	Missing	0
Mean		75.00
Std. Error of Mean		1.195
Median		75.00
Std. Deviation		5.477
Variance		30.000
Skewness		.000
Std. Error of Skewness		.501
Kurtosis		-.132
Std. Error of Kurtosis		.972
Range		20
Minimum		65
Maximum		85
Sum		1575

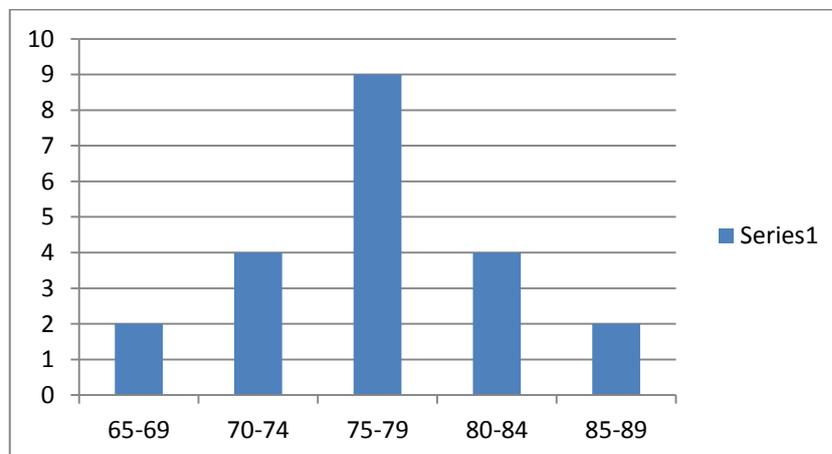
Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui analisis deskriptif yang diolah dengan bantuan SPSS versi 16.0 tersebut menyatakan bahwa hasil belajar kognitif siswa kelas kontrol memiliki rata-rata (mean) 75.00, median 75.00, dan standar deviasi 5.477, dan skor nilai terendah pada tes hasil belajar kognitif siswa ini adalah 65 sedangkan nilai tertingginya adalah 85.

Adapun tabel distribusi frekuensi hasil belajar kognitif siswa kelas kontrol sebagai berikut:

**Tabel 4.2****Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Kontrol**

No.	Rentan Nilai	Frekuensi
1.	65-69	2
2.	70-74	4
3.	75-79	9
4.	80-84	4
5.	85-89	2
Jumlah		21

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, distribusi frekuensi hasil belajar kognitif siswa pada kelas kontrol dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:

**Diagram 4.1****Histogram Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Kelas Kontrol**

Histogram diatas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada rentan nilai 75-79 dengan jumlah 9 siswa, sedangkan frekuensi terendah ada pada rentan nilai 65-69 dan 85-89 dengan jumlah masing-masing 2 siswa.

Berdasarkan perhitungan hasil belajar tersebut diperoleh kualifikasi sebagai berikut:

**Tabel 4. 3**

**Kriteria Kategorisasi Skor Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Kontrol**

No.	Interval Nilai	Interpretasi
1.	$\chi < 69,5$	Rendah
2.	$69,5 \leq \chi < 80,4$	Sedang
3.	$80,4 \leq \chi$	Tinggi

Sedangkan hasil belajar kognitif siswa dari kelas eksperimen sebanyak 21 siswa menunjukkan skor sebagai berikut:

**Tabel 4. 4**

**Hasil Statistik Deskriptif Nilai Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas**

**Eksperimen**

**Statistics**

Hasil Belajar

N	Valid	21
	Missing	0
Mean		84.76
Std. Error of Mean		1.169
Median		85.00
Std. Deviation		5.356
Variance		28.690
Skewness		.372
Std. Error of Skewness		.501
Kurtosis		-.418
Std. Error of Kurtosis		.972
Range		20
Minimum		75
Maximum		95
Sum		1780

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui analisis deskriptif yang diolah dengan bantuan SPSS versi 16.0 tersebut menyatakan bahwa hasil belajar kognitif siswa kelas eksperimen memiliki rata-rata (mean) 84.76, median 85.00, dan standar deviasi 5.356, dan skor nilai terendah pada tes hasil belajar kognitif siswa ini adalah 75 sedangkan nilai tertingginya adalah 95.

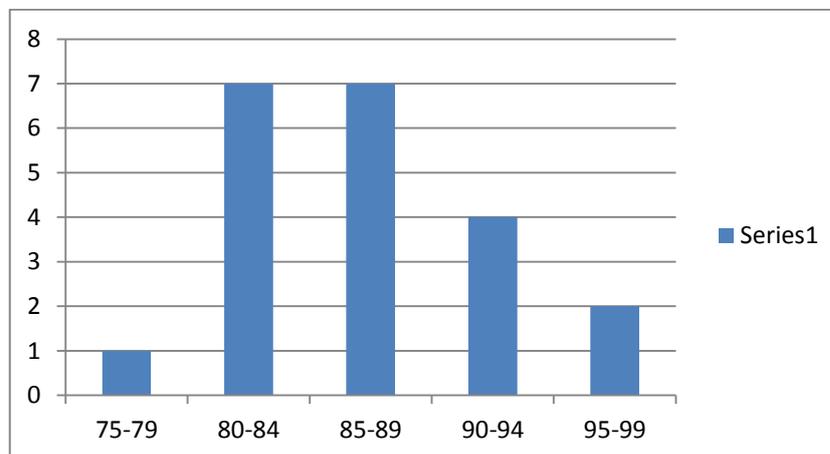
Adapun tabel distribusi frekuensi hasil belajar kognitif siswa kelas eksperimen sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Eksperimen**

No.	Nilai	Frekuensi
1.	75-79	1
2.	80-84	7
3.	85-89	7
4.	90-94	4
5.	95-99	2
Jumlah		21

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, distribusi frekuensi hasil belajar kognitif siswa pada kelas eksperimen dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:

**Diagram 4.2****Histogram Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Kelas Eksperimen**

Histogram diatas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada rentan nilai 80-84 dan 85-89 dengan jumlah masing-masing 7 siswa, sedangkan frekuensi terendah ada pada rentan nilai 75-79 dengan 1 siswa.

Berdasarkan perhitungan hasil belajar tersebut diperoleh kualifikasi sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Kriteria Kategorisasi Skor Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Eksperimen**

No.	Interval Nilai	Interpretasi
1.	$\chi < 79,4$	Rendah
2.	$79,4 \leq \chi < 90,1$	Sedang
3.	$90,1 \leq \chi$	Tinggi

## 2. Hasil Belajar Afektif Siswa

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran Course Review Horay terhadap hasil belajar afektif siswa menggunakan bantuan instrumen angket. Angket tersebut terdiri dari 12 butir pernyataan yang masing-masing jawaban memiliki 5 alternatif jawaban yang diberikan kepada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk pernyataan meliputi selalu (5), sering (4), kadang-kadang (3), jarang (2) tidak pernah (1). Sehingga dari angket tersebut dapat diketahui skor harapan terendah 12 dan skor harapan tertinggi 60.

Hasil pengisian angket dari kelas kontrol sebanyak 21 siswa menunjukkan skor sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

### Hasil Statistik Deskriptif Nilai Angket Hasil Belajar Afektif Siswa

#### Kelas Kontrol

#### Statistics

Hasil Belajar		
N	Valid	21
	Missing	0
Mean		72.38
Std. Error of Mean		2.365
Median		75.00
Std. Deviation		10.837
Variance		117.448
Skewness		-.603
Std. Error of Skewness		.501
Kurtosis		-.763
Std. Error of Kurtosis		.972
Range		35

*Tabel berlanjut...*

*Lanjutan....*

Minimum	53
Maximum	88
Sum	1520

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui analisis deskriptif yang diolah dengan bantuan SPSS versi 16.0 tersebut menyatakan bahwa hasil belajar afektif siswa kelas kontrol memiliki rata-rata (mean) 72,38, median 75.00, dan standar deviasi 10.837, dan skor nilai terendah pada tes hasil belajar afektif siswa ini adalah 53 sedangkan nilai tertinggi adalah 88.

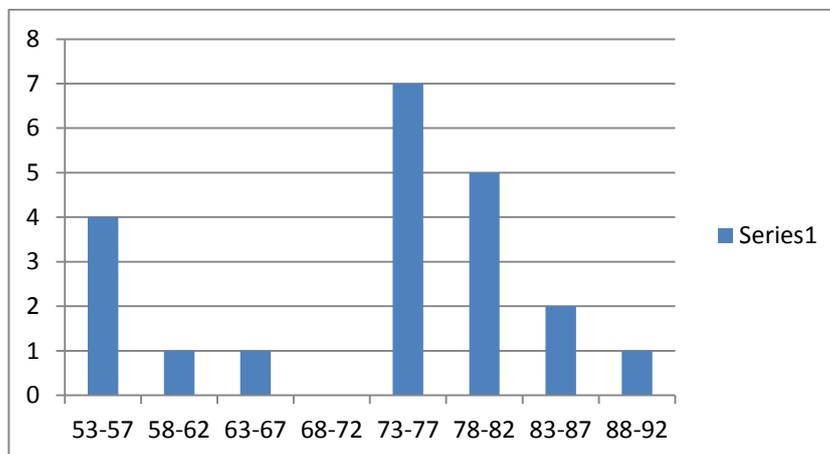
Adapun tabel distribusi frekuensi hasil belajar afektif siswa kelas kontrol sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Afektif Siswa Kelas Kontrol**

No.	Nilai	Frekuensi
1.	53-57	4
2.	58-62	1
3.	63-67	1
4.	68-72	0
5.	73-77	7
6.	78-82	5
7.	83-87	2
8.	88-92	1
Jumlah		21

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, distribusi frekuensi hasil belajar Afektif siswa pada kelas kontrol dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:

**Diagram 4.3****Histogram Hasil Belajar Afektif Siswa pada Kelas Kontrol**

Histogram diatas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada rentan nilai 73-77 dengan jumlah 7 siswa, sedangkan frekuensi terendah ada pada rentan nilai 58-62, 63-67, 88-92 dengan jumlah masing-masing 1 siswa.

Berdasarkan perhitungan hasil belajar tersebut diperoleh kualifikasi sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

**Kriteria Kategorisasi Skor Angket Hasil Belajar Afektif Siswa Kelas Kontrol**

No.	Interval Nilai	Interpretasi
1.	$\chi < 70,02$	Rendah
2.	$70,02 \leq \chi < 74,5$	Sedang
3.	$74,5 \leq \chi$	Tinggi

Sedangkan hasil belajar kognitif siswa dari kelas eksperimen sebanyak 21 siswa menunjukkan skor sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

**Hasil Statistik Deskriptif Nilai Angket Hasil Belajar Afektif Siswa**

**Kelas Eksperimen**

**Statistics**

Hasil Belajar		
N	Valid	21
	Missing	0
Mean		83.67
Std. Error of Mean		1.924
Median		86.00
Std. Deviation		8.817
Variance		77.733
Skewness		-.849
Std. Error of Skewness		.501
Kurtosis		.024
Std. Error of Kurtosis		.972
Range		31
Minimum		65
Maximum		96
Sum		1757

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui analisis deskriptif yang diolah dengan bantuan SPSS versi 16.0 tersebut menyatakan bahwa hasil belajar afektif siswa kelas eksperimen memiliki rata-rata (mean) 83.67, median 86.00, dan standar deviasi 8.817, dan skor nilai

terendah pada angket hasil belajar afektif siswa ini adalah 65 sedangkan nilai tertinggi adalah 96.

Adapun tabel distribusi frekuensi hasil belajar afektif siswa kelas eksperimen sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

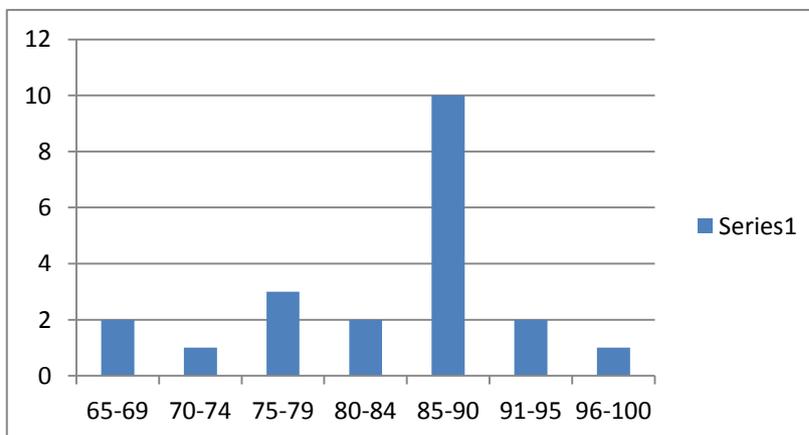
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Afektif Siswa Kelas Eksperimen**

No.	Nilai	Frekuensi
1.	65-69	2
2.	70-74	1
3.	75-79	3
4.	80-84	2
5.	85-90	10
6.	91-95	2
	96-100	1
Jumlah		21

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, distribusi frekuensi hasil belajar afektif siswa pada kelas eksperimen dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:

**Diagram 4.4**

**Histogram Hasil Belajar Afektif Siswa pada Kelas Eksperimen**



Histogram diatas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada rentan nilai 85-90 dengan jumlah 10 siswa, sedangkan frekuensi terendah ada pada rentan nilai 70-74 dan 96-100 dengan masing-masing berjumlah 1 siswa.

Berdasarkan perhitungan hasil belajar tersebut diperoleh kualifikasi sebagai berikut:

**Tabel 4.12**

**Kriteria Kategorisasi Skor Angket Hasil Belajar Afektif Siswa Kelas Eksperimen**

<b>No.</b>	<b>Interval Nilai</b>	<b>Interpretasi</b>
1.	$\chi < 74,9$	Rendah
2.	$74,9 \leq \chi < 92,4$	Sedang
3.	$92,4 \leq \chi$	Tinggi

### 3. Hasil Belajar Psikomotor Siswa

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar psikomotor siswa menggunakan bantuan instrumen angket. Angket tersebut terdiri dari 3 butir pernyataan yang masing-masing jawaban memiliki 5 alternatif jawaban yang diberikan kepada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk pernyataan meliputi selalu (5), sering (4), kadang-kadang (3), jarang (2) tidak pernah (1). Sehingga dari angket tersebut dapat diketahui skor harapan terendah 13 dan skor harapan tertinggi 65.

Hasil pengisian angket dari kelas kontrol sebanyak 21 siswa menunjukkan skor sebagai berikut:

**Tabel 4.13**

**Hasil Statistik Deskriptif Nilai Angket Hasil Belajar Psikomotor**

**Siswa Kelas Kontrol**

<b>Statistics</b>		
Hasil Belajar Psikomotor		
N	Valid	21
	Missing	0
Mean		76.05
Std. Error of Mean		2.267
Median		75.00
Std. Deviation		10.390
Variance		107.948
Skewness		.047
Std. Error of Skewness		.501
Kurtosis		-.955
Std. Error of Kurtosis		.972
Range		34
Minimum		60
Maximum		94
Sum		1597

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat diketahui analisis deskriptif yang diolah dengan bantuan SPSS versi 16.0 tersebut menyatakan bahwa hasil belajar psikomotor siswa kelas kontrol memiliki rata-rata (mean) 76,05, median 75.00, dan standar deviasi 10.390, dan skor nilai terendah pada angket hasil belajar psikomotor siswa ini adalah 60 sedangkan nilai tertinggi adalah 90.

Adapun tabel distribusi frekuensi hasil belajar psikomotor siswa kelas kontrol sebagai berikut:

**Tabel 4.14**

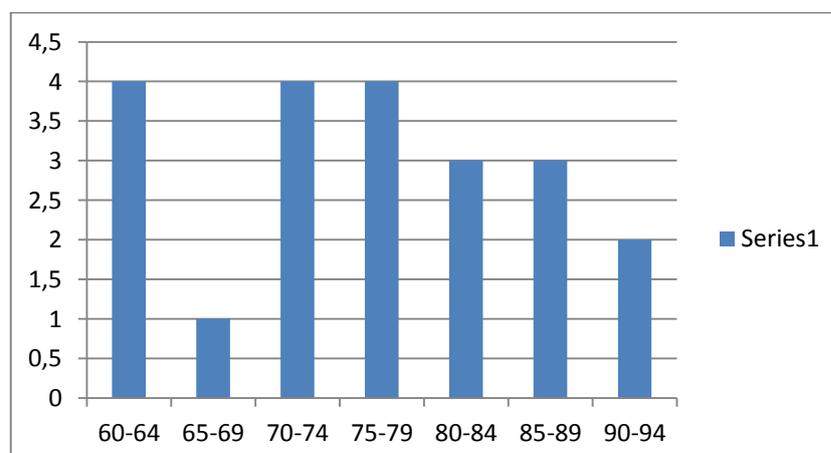
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Psikomotor Siswa Kelas Kontrol**

No.	Nilai	Frekuensi
1.	60-64	4
2.	65-69	1
3.	70-74	4
4.	75-79	4
5.	80-84	3
6.	85-89	3
7.	90-94	2
Jumlah		21

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, distribusi frekuensi hasil belajar psikomotor siswa pada kelas kontrol dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:

**Diagram 4.5**

**Histogram Hasil Belajar Psikomotor Siswa pada Kelas Kontrol**



Histogram diatas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada rentan nilai 60-64, 70-74, 75-79 dengan jumlah 4 siswa, sedangkan frekuensi terendah ada pada rentan nilai 65-69 dengan jumlah 1 siswa.

Berdasarkan perhitungan hasil belajar tersebut diperoleh kualifikasi sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Kriteria Kategorisasi Skor Hasil Belajar Psikomotor Siswa Kelas Kontrol**

No.	Interval Nilai	Interpretasi
1.	$\chi < 65,7$	Rendah
2.	$65,7 \leq \chi < 86,4$	Sedang
3.	$86,4 \leq \chi$	Tinggi

Sedangkan hasil belajar kognitif siswa dari kelas eksperimen sebanyak 21 siswa menunjukkan skor sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Statistik Deskriptif Skor Angket Hasil Belajar Psikomotor Siswa Kelas Eksperimen**

**Statistics**

Hasil Belajar Psikomotor

N	Valid	21
	Missing	0
Mean		85.76
Std. Error of Mean		1.907
Median		89.00
Std. Deviation		8.740
Variance		76.390
Skewness		-1.451

*Tabel berlanjut....*

*Lanjutan....*

Std. Error of Skewness	.501
Kurtosis	2.108
Std. Error of Kurtosis	.972
Range	32
Minimum	64
Maximum	96
Sum	1801

Berdasarkan tabel 4.16 diatas dapat diketahui analisis deskriptif yang diolah dengan bantuan SPSS versi 16.0 tersebut menyatakan bahwa hasil belajar afektif siswa kelas eksperimen memiliki rata-rata (mean) 83.67, median 86.00, dan standar deviasi 8.817, dan skor nilai terendah pada angket hasil belajar afektif siswa ini adalah 65 sedangkan nilai tertingginya adalah 96.

Adapun tabel distribusi frekuensi hasil belajar afektif siswa kelas eksperimen sebagai berikut:

**Tabel 4.17**

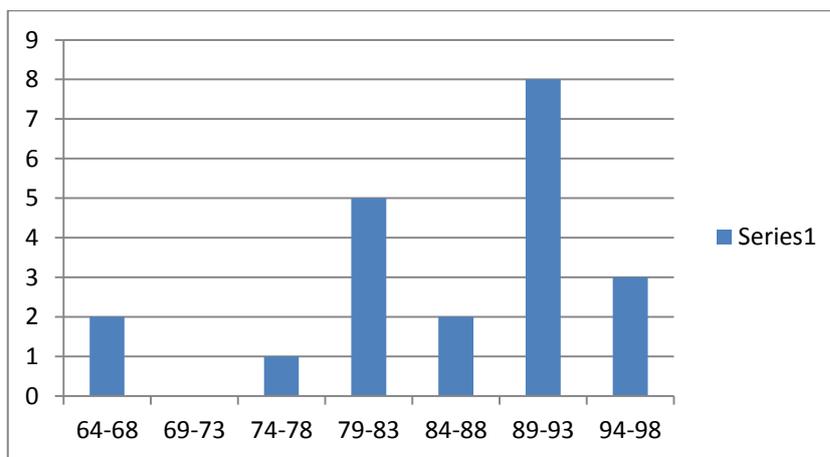
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Psikomotor Siswa Kelas Eksperimen**

No.	Nilai	Frekuensi
1.	64-68	2
2.	69-73	0
3.	74-78	1
4.	79-83	5
5.	84-88	2
6.	89-93	8
7.	94-98	3
Jumlah		21

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, distribusi frekuensi hasil belajar afektif siswa pada kelas eksperimen dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:

**Diagram 4.6**

**Histogram Hasil Belajar Psikomotor Siswa pada Kelas Eksperimen**



Histogram diatas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada rentan nilai 89-98 dengan jumlah 8 siswa, sedangkan frekuensi terendah ada pada rentan nilai 74-78 dengan jumlah 1 siswa.

Berdasarkan perhitungan hasil belajar tersebut diperoleh kualifikasi sebagai berikut:

**Tabel 4.18**

**Kriteria Kategorisasi Skor Angket Hasil Belajar Psikomotor Siswa**

**Kelas Eksperimen**

No.	Interval Nilai	Interpretasi
1.	$\chi < 77,02$	Rendah
2.	$77,02 \leq \chi < 94,5$	Sedang
3.	$77,02 \leq \chi$	Tinggi

## **B. Analisis Data**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data hasil penelitian selanjutnya akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data hasil penelitian meliputi:

### **1. Uji Prasyarat Analisis**

Sebelum melakukan analisis data, maka perlu dilakukan pengujian prasyarat pada data yang telah diperoleh. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi uji homogenitas dan uji normalitas. Berikut ini adalah penjelasan dari uji prasyarat hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas control.

#### **a. Uji homogenitas**

Uji homogenitas digunakan apakah sampel yang diambil berasal dari populasi dengan varian yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok sampel mempunyai varian yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogeny. Untuk menguji homogenitas varian dari dua kelas, maka digunakan uji homogenitas dengan menggunakan *One Way Anova* dengan mengambil hasil nilai *post-test* yang telah dilakukan. Adapun data dari uji homogenitas menggunakan *One Way Anova* dengan menggunakan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.19****Hasil Uji Homogenitas Test Menggunakan SPSS**

**Test of Homogeneity of Variances**  
Hasil Belajar IPA Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.071	1	40	.792

Pada tabel 4.18 *Test of Homogeneity of Variances* dapat dilihat homogenitas melalui nilai signifikan. Jika signifikan  $> 0,05$  maka bisa dikatakan homogeny karena data menunjukkan nilai signifikansi (Sig) *Based on Mean* adalah sebesar 0,792 ini berarti nilai signifikan  $> 0,05$  sehingga dapat dikatakan sama atau homogen. Karena penelitian ini memiliki varian yang sama, maka data layak digunakan.

**b. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Adapun perhitungannya dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji Normalitas Nilai Instrumen Angket Hasil**  
**Belajar Kognitif**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
N		21	21
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	75.00	84.76
	Std. Deviation	5.477	5.356
Most Extreme Differences	Absolute	.214	.197
	Positive	.214	.197
	Negative	-.214	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z		.982	.901
Asymp. Sig. (2-tailed)		.290	.392
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel 4.19 Diatas, diperoleh uji Kolmogorof-Smirnov bahwa hasil belajar kognitif kelas control memiliki sig. yaitu  $0,290 > 0,05$ . Dan hasil belajar kognitif kelas eksperimen memiliki sig.  $0,392 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji Normalitas Nilai Instrumen Angket Hasil**  
**Belajar Afektif**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kelas Kontrol	Kelas Ekspreimen
N		21	21
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	72.38	83.67
	Std. Deviation	10.837	8.817

*Tabel berlanjut....*

Lanjutan....

Most Extreme Differences	Absolute	.237	.179
	Positive	.125	.108
	Negative	-.237	-.179
Kolmogorov-Smirnov Z		1.086	.821
Asymp. Sig. (2-tailed)		.189	.510
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel 4.20 Diatas, diperoleh uji Kolmogorof-Smirnov bahwa hasil belajar afektif kelas control memiliki sig. yaitu  $0,189 > 0,05$ . Dan hasil belajar afektif kelas eksperimen memiliki sig.  $0,510 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

**Tabel 4.22**

**Hasil Uji Normalitas Nilai Instrumen Angket Hasil**

**Belajar Psikomotor**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
N		21	21
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	76.05	85.76
	Std. Deviation	10.390	8.740
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.129	.186
	Positive	.086	.121
	Negative	-.129	-.186
Kolmogorov-Smirnov Z		.592	.850
Asymp. Sig. (2-tailed)		.874	.465
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel 4.21 Diatas, diperoleh uji Kolmogorof-Smirnov bahwa hasil belajar Psikomotor siswa kelas control

memiliki sig. yaitu  $0,874 > 0,05$ . Dan hasil belajar Psikomotor kelas eksperimen memiliki sig.  $0,465 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

## 2. Uji Hipotesis

Setelah digunakan uji prasyarat dengan uji normalitas dan uji homogenitas, maka dapat digunakan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik parametris. Untuk hipotesis pertama, kedua dan ketiga peneliti menggunakan uji *Independent Sample t-test*. Untuk hipotesis yang keempat peneliti menggunakan uji multivariate analisis of variance (MANOVA) karena berasal lebih dari satu variabel terikat. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari uji independent Sample t-test dan uji *multivariate analisis of variance* (MANOVA):

### a. Hipotesis 1

$H_0$  = Tidak ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA materi Air dan Peristiwa Alam

$H_a$  = Ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA materi Air dan Peristiwa Alam.

Tabel 4.23

## Hasil Uji t Pengaruh CRH terhadap Hasil Belajar Kognitif

## Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Kelas Kontrol	21	75.00	5.477	1.195
	Kelas Eksperimen	21	84.76	5.356	1.169

Tabel 4.24

## Data Output Uji t Hasil Belajar Kognitif

## Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	,071	,792	-5,839	40	,000	-9,762	1,672	-13,141	6,383
	Equal variances not assumed			-5,839	39,980	,000	-9,762	1,672	-13,141	6,383

Berdasarkan tabel 4.22 dan tabel 4.23 tentang uji-t diatas,

diperoleh bahwa pada kelas kontrol dengan jumlah responden 21 peserta didik memiliki mean (rata-rata) 75,00. Sedangkan pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 21 peserta didik memiliki mean (rata-rata) 84,76. Dan nilai  $t_{hitung} = 5,839$  dan sig. (2-tailed) = 0,000 yang menunjukkan ada pengaruh signifikan antara  $t_{hitung}$ . Untuk menentukan taraf signifikansi

pengaruhnya harus dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Sebelum melihat  $t_{tabel}$  terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus  $db = N - 2$ . Karena jumlah sampel yang diteliti adalah 42 siswa, maka  $db = 42 - 2 = 40$ . Nilai  $db = 40$  pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} = 2,021$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,839 > 2,021$  dan  $sig. (2\text{ tailed}) = 0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan metode CRH terhadap Hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA materi Air dan peristiwa alam.

b. Hipotesis 2

$H_0$  = Tidak ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap hasil belajar afektif siswa pada mata pelajaran IPA materi Air dan Peristiwa Alam

$H_a$  = Ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap hasil belajar afektif siswa pada mata pelajaran IPA materi Air dan Peristiwa Alam

**Tabel 4.25**

**Hasil Uji t Pengaruh CRH terhadap Hasil Belajar Afektif**

Group Statistics					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Kelas Kontrol	21	72.38	10.837	2.365
	Kelas Eksperimen	21	83.67	8.817	1.924

Tabel 4.26

## Data Output Uji t Hasil Belajar Afektif

## Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Nilai	.785	.381	Equal variances assumed	-3.702	40	.001	11.286	3.049	-17.447	-5.124
			Equal variances not assumed	-3.702	38.410	.001	11.286	3.049	-17.455	-5.116

Berdasarkan tabel 4.24 dan tabel 4.25 tentang uji-t diatas, diperoleh bahwa pada kelas kontrol dengan jumlah responden 21 peserta didik memiliki mean (rata-rata) 72,38. Sedangkan pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 21 peserta didik memiliki mean (rata-rata) 83,67. Dan nilai  $t_{hitung} = 3,702$  dan sig. (2-tailed) = 0,001 yang menunjukkan ada pengaruh signifikan antara  $t_{hitung}$ . Untuk menentukan taraf signifikansi pengaruhnya harus dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Sebelum melihat  $t_{tabel}$  terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus  $db = N-2$ . Karena jumlah sampel yang diteliti adalah 42

siswa, maka  $db = 42 - 2 = 40$ . Nilai  $db = 40$  pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} = 2,021$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,702 > 2,021$  dan  $sig. (2\text{ tailed}) = 0,001 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan metode CRH terhadap Hasil belajar afektif siswa pada mata pelajaran IPA materi Air dan peristiwa alam.

c. Hipotesis 3

$H_0$  = Tidak ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap hasil belajar psikomotor siswa pada mata pelajaran IPA materi Air dan Peristiwa Alam

$H_a$  = Ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap hasil belajar psikomotor siswa pada mata pelajaran IPA materi Air dan Peristiwa Alam

**Tabel 4.27**

**Hasil Uji t Pengaruh CRH terhadap Hasil Belajar Psikomotor**

Group Statistics					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Kelas Kontrol	21	76.05	10.390	2.267
	Kelas Eksperimen	21	85.76	8.740	1.907

Tabel 4.28

## Data Output Uji t Hasil Belajar Psikomotor

## Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	1.479	.231	-3.279	40	.002	-9.714	2.963	-15.702	-3.726
	Equal variances not assumed			-3.279	38.861	.002	-9.714	2.963	-15.708	-3.721

Berdasarkan tabel 4.26 dan tabel 4.27 tentang uji-t diatas,

diperoleh bahwa pada kelas kontrol dengan jumlah responden 21 peserta didik memiliki mean (rata-rata) 76,05. Sedangkan pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 21 peserta didik memiliki mean (rata-rata) 85,76. Dan nilai  $t_{hitung} = 3,279$  dan  $sig.(2-tailed) = 0,002$  yang menunjukkan ada pengaruh signifikan antara  $t_{hitung}$ . Untuk menentukan taraf signifikansi pengaruhnya harus dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Sebelum melihat  $t_{tabel}$  terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus  $db = N - 2$ . Karena jumlah sampel yang diteliti adalah 42 siswa, maka  $db = 42 - 2 = 40$ . Nilai  $db = 40$  pada taraf

signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} = 2,021$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,279 > 2,021$  dan sig. (2 tailed) =  $0,002 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan metode CRH terhadap Hasil belajar psikomotor siswa pada mata pelajaran IPA materi Air dan peristiwa alam.

d. Hipotesis 4

$H_0$  = Tidak ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap hasil belajar afektif siswa pada mata pelajaran IPA materi Air dan Peristiwa Alam

$H_a$  = Ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap hasil belajar afektif siswa pada mata pelajaran IPA materi Air dan Peristiwa Alam

**Tabel 4.29**

**Data Output Uji Manova**

**Multivariate Tests<sup>c</sup>**

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power <sup>b</sup>
Intercept	Pillai's Trace	.997	3.955E3 <sup>a</sup>	3.000	38.000	.000	11863.632	1.000
	Wilks' Lambda	.003	3.955E3 <sup>a</sup>	3.000	38.000	.000	11863.632	1.000
	Hotelling's Trace	312.201	3.955E3 <sup>a</sup>	3.000	38.000	.000	11863.632	1.000
	Roy's Largest Root	312.201	3.955E3 <sup>a</sup>	3.000	38.000	.000	11863.632	1.000
Kelas	Pillai's Trace	.539	14.831 <sup>a</sup>	3.000	38.000	.000	44.493	1.000
	Wilks' Lambda	.461	14.831 <sup>a</sup>	3.000	38.000	.000	44.493	1.000
	Hotelling's Trace	1.171	14.831 <sup>a</sup>	3.000	38.000	.000	44.493	1.000

*Tabel berlanjut....*

Lanjutan....

Roy's Largest Root	1.171	14.831 <sup>a</sup>	3.000	38.000	.000	44.493	1.000
--------------------	-------	---------------------	-------	--------	------	--------	-------

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = ,05

c. Design: Intercept + Kelas

Berdasarkan tabel 4.28 hasil analisis menunjukkan bahwa harga F untuk Pillae Trace, Wilk Lambada, HotellingTrace, Roy's Largest Root. X memiliki signifikansi yang kurang dari 0,05. Artinya, harga F untuk Pillae Trace, Wilk Lambada, HotellingTrace, Roy's Largest Root semuanya signifikan. Jadi, terdapat perbedaan nilai post tes, nilai angket afektif dan nilai angket psikomotor antara kelas control dan kelas eksperimen.

**Tabel 4.30**

**Hasil Uji Pengaruh CRH terhadap Hasil Belajar Siswa**

**Tests of Between-Subjects Effects**

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	Noncent Parameter	Observed Power <sup>b</sup>
Corrected Model	Tes	1000.595 <sup>a</sup>	1	1000.595	34.097	.000	34.097	1.000
	Angket Afektif	1337.357 <sup>c</sup>	1	1337.357	13.704	.001	13.704	.951
	Angket Pskomotor	990.857 <sup>d</sup>	1	990.857	10.750	.002	10.750	.892
Intercept	Tes	268000.595	1	268000.595	9.133E3	.000	9132.677	1.000
	Angket Afektif	255684.024	1	255684.024	2.620E3	.000	2619.969	1.000
	Angket Pskomotor	274914.381	1	274914.381	2.983E3	.000	2982.719	1.000

Tabel berlanjut....

Lanjutan....

Kelas	Tes	1000.595	1	1000.595	34.097	.000	34.097	1.000
	Angket Afektif	1337.357	1	1337.357	13.704	.001	13.704	.951
	Angket Pskomotor	990.857	1	990.857	10.750	.002	10.750	.892
Error	Tes	1173.810	40	29.345				
	Angket Afektif	3903.619	40	97.590				
	Angket Pskomotor	3686.762	40	92.169				
Total	Tes	270175.000	42					
	Angket Afektif	260925.000	42					
	Angket Pskomotor	279592.000	42					
Corrected Total	Tes	2174.405	41					
	Angket Afektif	5240.976	41					
	Angket Pskomotor	4677.619	41					

a. R Squared = ,460 (Adjusted R Squared = ,447)

b. Computed using alpha = ,05

c. R Squared = ,255 (Adjusted R Squared = ,237)

d. R Squared = ,212 (Adjusted R Squared = ,192)

Dari tabel 4.29 Test of Between-Subjects Effects, menunjukkan bahwa:

1. Hubungan antara kelas control dan kelas eksperimen dengan nilai post-test memiliki tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai post-test antara kelas control dan kelas eksperimen. Lebih lanjut dari tabel *Descriptive Statistics* diperoleh mean posttest untuk kelas control sebesar 75.00 dan mean untuk kelas eksperimen adalah

sebesar 84,76. Hal ini menunjukkan bahwa nilai post-test pada kelas eksperimen lebih baik daripada nilai post-test pada kelas kontrol dengan *Mean Difference* sebesar 9,76. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran CRH (*Course Review Horray*) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA materi Air dan Peristiwa Alam”.

2. Hubungan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan nilai angket hasil belajar afektif memiliki tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai angket hasil belajar afektif antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Lebih lanjut dari tabel *Descriptive Statistics* diperoleh mean angket hasil belajar afektif untuk kelas kontrol sebesar 72.38 dan mean untuk kelas eksperimen adalah sebesar 83,67. Hal ini menunjukkan bahwa nilai angket hasil belajar afektif pada kelas eksperimen lebih baik daripada nilai angket hasil belajar afektif pada kelas kontrol dengan *Mean Difference* sebesar 11,28. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran CRH (*Course Review Horray*) terhadap hasil belajar afektif siswa pada mata pelajaran IPA materi Air dan Peristiwa Alam”.
3. Hubungan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan nilai angket hasil belajar psikomotor memiliki tingkat

signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai angket hasil belajar psikomotor antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Lebih lanjut dari tabel *Descriptive Statistics* diperoleh mean angket hasil belajar psikomotor untuk kelas kontrol sebesar 76,05 dan mean untuk kelas eksperimen adalah sebesar 85,76. Hal ini menunjukkan bahwa nilai angket hasil belajar psikomotor pada kelas eksperimen lebih baik daripada nilai angket hasil belajar psikomotor pada kelas kontrol dengan *Mean Difference* sebesar 9,71. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran CRH (*Course Review Horray*) terhadap hasil belajar psikomotor siswa pada mata pelajaran IPA materi Air dan Peristiwa Alam”.

4. Hubungan antara kelas control dan kelas eksperimen dengan nilai post-test dan angket memiliki signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran CRH (*Course Review Horray*) terhadap hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor siswa pada mata pelajaran IPA materi Air dan Peristiwa Alam”.

### C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah menganalisis data hasil penelitian, langkah selanjutnya adalah mendiskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan metode pembelajaran CRH terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Air dan Peristiwa Alam. Tabel rekapitulasi hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.19 sebagai berikut:

**Tabel 4.31**

#### Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Penelitian	Interpretasi	Kesimpulan
1	2	3	4	5	6
1.	Pengaruh metode pembelajaran CRH (Course Review Horray) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA materi Air dan Peristiwa Alam	Selisih = 9,76	Kelas eksperimen > kelas control	Hipotesis diterima	Ada pengaruh penggunaan metode CRH (Course Review Horray) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA materi Air dan Peristiwa Alam pada kelas eksperimen dan kelas control.
2.	Pengaruh metode pembelajaran CRH (Course Review Horray) terhadap hasil belajar afektif siswa pada mata pelajaran IPA materi Air dan Peristiwa Alam	Selisih = 11,29	Kelas eksperimen > kelas control	Hipotesis diterima	Ada pengaruh penggunaan metode CRH (Course Review Horray) terhadap hasil belajar afektif siswa pada mata pelajaran IPA materi Air dan Peristiwa Alam pada kelas eksperimen dan kelas control.

Lanjutan....

3.	Pengaruh metode pembelajaran CRH ( <i>Course Review Horray</i> ) terhadap hasil belajar psikomotor siswa pada mata pelajaran IPA materi Air dan Peristiwa Alam	Selisih = 9,71	Kelas eksperimen > kelas control	Hipotesis diterima	Ada pengaruh penggunaan metode CRH ( <i>Course Review Horray</i> ) terhadap hasil belajar psikomotor siswa pada mata pelajaran IPA materi Air dan Peristiwa Alam pada kelas eksperimen dan kelas control.
4.	Pengaruh metode pembelajaran CRH ( <i>Course Review Horray</i> ) terhadap hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor siswa pada mata pelajaran IPA materi Air dan Peristiwa Alam	Nilai post-test dan angket memiliki tingkat signifikansi 0,000 < 0,05	-	Hipotesis diterima	Ada pengaruh penggunaan metode CRH ( <i>Course Review Horray</i> ) terhadap hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor siswa pada mata pelajaran IPA materi Air dan Peristiwa Alam pada kelas eksperimen dan kelas control.